



PENGARUH PERILAKU DAN KARISMATIK PENDIDIK TERHADAP MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI KASUS PT DENASYA)

Lediana^{a*}, Nofikasyara Dhea^b, Fortunata Blandina Panamuan^c

^a f1261231003@student.ac.id, Universitas Tanjungpura, Pontianak Kalimantan Barat

^{bc} Universitas Tanjungpura, Pontianak Kalimantan Barat

* Korespondensi

ABSTRACT

This article aims to find out the Influence of Educators' Behavior and Charisma on Students' Motivation and Interest in Learning. The method used is a literature study method, where researchers do not need to go directly into the field to collect data. Through this method, the author seeks to collect, search and evaluate various specific sources that are relevant to the topic discussed. From these sources, the author finds that Educators' Behavior and Charisma are very influential in fostering Students' Motivation and Interest in Learning. Educators' Behavior and Charisma can affect students' interests and motivation in the learning process. Students' interest and motivation will make it easier to achieve educational goals. The interaction between educators and students is educational, so educators must have integrity. The behavior and charisma of an educator will be observed and assessed by students and will affect the formation of students' personalities. This requires educators to be individuals who can behave well and be exemplary.

Keywords: Behavior, Charismatic, Motivation, Interest

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perilaku dan Karismatik Pendidik terhadap Motivasi dan Minat Belajar Peserta Didik. Metode yang digunakan adalah metode studi literatur, yang dimana peneliti tidak perlu terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Melalui metode ini penulis berusaha untuk mengumpulkan, mencari dan mengevaluasi berbagai sumber tertentu yang relevan dengan topik yang dibahas. Dari sumber tersebut maka penulis menemukan bahwa Perilaku dan Karismatik Pendidik sangat berpengaruh dalam menumbuhkan Motivasi dan Minat Belajar Peserta Didik. Perilaku dan Kharismatik Pendidik dapat berpengaruh pada minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Minat dan motivasi peserta didik akan memudahkan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Interaksi antara pendidik dan peserta didik adalah bersifat edukatif, sehingga pendidik harus berintegritas. Perilaku dan kharismatik seorang pendidik akan diamati dan dinilai oleh peserta didik dan akan berpengaruh pembentukan kepribadian peserta didik. Hal ini yang mengharuskan pendidik menjadi individu yang dapat berperilaku baik dan dicontoh.

Kata Kunci: Perilaku, Karismatik, Motivasi, Minat

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi masyarakat karena pendidikan menjadi media memperoleh pengalaman, pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga dapat mengubah pandangan hidup dan perilaku manusia (Yandi et al., 2023). Tempat untuk menempuh pendidikan adalah sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang terdapat proses belajar mengajar dan adanya pendidik serta peserta didik di dalamnya (Zuhrinal & Melsa Siagian, 2023). Melalui pendidikan, setiap individu dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat berperan penting dalam menjaga ketahanan nasional maupun

untuk kebutuhan personal. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukannya tenaga pendidik yang bermutu dan berkompoten sehingga diperolehnya kualitas belajar yang baik (Yandi et al., 2023).

Pada hakekatnya, hasil belajar peserta didik mendefinisikan perubahan kemampuan berpikir, afektif dan psikomotor selama mengikuti proses belajar dan mengajar (Herawati, 2018). Motivasi dan minat belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga pendidik harus meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik memudahkan dalam mencapai tujuan pendidikan (Munthe & Pasaribu, 2023). Motivasi dan minat setiap individu terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik yang berarti motivasi yang berasal dari diri sendiri dan ekstrinsik ialah motivasi yang berasal dari rangsangan luar individu. Pendidik merupakan individu yang

diri dengan bertugas mengajar, membimbing, mendidik dan mengarahkan agar tercapainya tujuan pendidikan dan menciptakan individu yang kompeten dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Andini et al., 2023). Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar diperlukannya pendidik yang profesional sehingga profesionalisme pendidik mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam berbagai bidang baik spiritual, intelektual, moral, dan etika. Seorang pendidik yang profesional harus memiliki integritas sehingga dapat dianggap baik, panutan, dapat dipercaya dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik (Aviatin et al., 2023).

Perilaku adalah tindakan atau respon yang dapat dilihat dan dinilai oleh individu lain secara nyata. Sedangkan karismatik merupakan daya tarik seseorang yang dapat dilihat berdasarkan sifat maupun kemampuan yang dimilikinya (Huda et al., 2023). Perilaku dan karismatik yang dimiliki pendidik dapat mempengaruhi tingkat keberlangsungan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran mestinya dapat mencapai pengembangan seluruh potensi peserta didik. Dalam hal ini, pendidik harus dapat memahami peserta didiknya agar potensi yang dimiliki peserta didik tidak terabaikan dan di sia-siakan. Dalam proses Pendidikan, diperlukan adanya kedekatan antara pendidik dan peserta didik yang mengarah kepada pengembangan potensi peserta didik. Hubungan yang terjalin antara pendidik dan peserta didik tidak terjadi secara acak, melainkan karena adanya perilaku dan karismatik yang dimiliki pendidik. Untuk membangun hubungan yang baik, pendidik mestinya dapat memberikan rasa pengakuan, kelembutan dan kasih sayang, mengarahkan, menguatkan, serta melakukan tindakan yang dapat mendidik dan menjadi teladan bagi peserta didik. Dari situlah, pendidik dan peserta didik dapat membangun dan megembangkan hubungan yang berkelanjutan, sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar peserta didik. Untuk menghadapi karakteristik yang berbeda-beda pada peserta didik, pendidik harus memiliki sikap dan karismatik yang dapat mempengaruhi tingkat keefektifan proses belajar mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perilaku Positif dan Karismatik Pendidik

Perilaku merupakan tindakan seseorang yang dapat dilihat dan diamati oleh orang-orang disekitarnya. Perilaku positif yang ditampilkan pendidik seperti mengapresiasi, mendengarkan, menghargai, merangkul, ramah dan ceria, mampu mempengaruhi kepribadian serta perilaku peserta didik. Karismatik adalah daya tarik seseorang yang mampu mempengaruhi serta membangun rasa empati dan terikat dengan orang-orang disekitarnya. Pendidik yang karismatik mampu membangun hubungan yang positif dengan peserta didik. Perilaku positif dan karismatik pendidik akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pengembangan potensi peserta didik.

2.2. Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi adalah suatu dorongan baik dari dalam maupun luar individu untuk melakukan tindakan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi dari dalam merupakan dorongan yang kuat dari individu itu sendiri karena adanya harapan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan motivasi dari luar didapatkan melalui dorongan dari orang tua, pendidik, teman, dan lingkungan sekitar. Motivasi terdiri dari tujuan dan perilaku untuk mewujudkannya. Setiap orang pasti memiliki motivasi, namun seringkali terjebak dalam tindakan yang kurang tepat dalam mewujudkan tujuannya. Untuk itu, diperlukan orang lain yang dapat mengarahkannya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, dimana penulis tidak perlu terjun langsung ke lapangan. Pada metode ini penulis berusaha untuk mengumpulkan, mengevaluasi dan mensintesis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik yang dibahas. Dengan tujuan untuk menemukan informasi atau pembahasan yang lebih mendalam mengenai suatu topik yang disesuaikan pada penyajian dalam artikel.

Penulis nantinya akan menggunakan informasi ini untuk melengkapi, menguatkan, dan menggabungkan tulisan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang diberikan pendidik kepada peserta didik, dengan tujuan mengembangkan seluruh potensi peserta didik yang bermanfaat bagi dirinya, serta kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Diperlukan adanya pendekatan, agar pendidik dapat memahami peserta didiknya. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pendidikan, salah satu contohnya adalah gaya pendidik yang dapat mempengaruhi hubungan yang dibangun antara pendidik dan peserta didik. Pendidik merupakan sosok yang sangat berperan penting dalam dunia pendidikan. Pendidik dituntut untuk memiliki keahlian khusus dalam melaksanakan tugasnya, agar dapat diterima dan dipahami peserta didik. Pendidik mengemban tanggung jawab untuk dapat mengajarkan dan mendidik, dengan memiliki kompetensi dan keterampilan dalam mengajar dan mendidik. Tidak hanya itu, pendidik juga merupakan cerminan untuk ditiru peserta didiknya, sehingga harus memberikan contoh yang baik. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung pendidik harus bisa menarik minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Sebagai seorang pendidik yang baik mestinya dapat menjadi contoh untuk ditiru, menjadi sosok teladan dan inspirasi, mampu memahami karakter peserta didik, serta dapat mengembangkan potensi peserta didik. Menurut Ratih (2023) terdapat dua poin yang menggambarkan sosok pendidik yang baik yakni, (1) pendidik yang mau terus belajar; (2) pendidik yang memahami peserta didik.

4.1 Perilaku Pendidik

Kepribadian adalah suatu tindakan individu dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kepribadian akan tercermin pada perilaku setiap individu. Kepribadian pendidik adalah salah satu faktor keberhasilan seorang pendidik sebagai agen pembelajaran. Pendidik adalah individu yang memiliki tanggung jawab memberikan informasi maupun pengajaran agar terciptanya peserta didik yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran dengan peserta didik, kepribadian pendidik juga berperan penting dalam membentuk kepribadian anak. Hal ini mengharuskan pendidik menjadi pendidik yang berintegritas dalam melakukan tugasnya sehingga pendidik dapat menjadi seseorang yang dapat dicontoh (Wulandari & Nurhaliza, 2023). Pendidik yang berintegritas adalah pendidik yang berperilaku baik jujur, bertanggung jawab, berkomitmen dan bisa menjadi panutan bagi peserta didik. Interaksi yang terjalin antara pendidik dan peserta didik bersifat edukatif. Proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah akan diamati oleh peserta didik. Hal inilah yang mengharuskan pendidik dapat berpenampilan, cakap, tindakan, ucapan yang baik karena perilaku, tindakan dan kepribadian seorang pendidik memiliki pengaruh langsung dan kumulatif pada peserta didik.

Perilaku adalah tindakan yang dilakukan individu yang dapat diamati maupun tidak. Dalam proses pembelajaran, perilaku guru akan diamati oleh peserta didiknya baik dalam menyampaikan materi pada peserta didik di kelas, mengapresiasi pencapaian anak didik, menghargai pendapat peserta didik, ramah dan tersenyum. Pendidik yang dapat menerapkan perilaku yang positif akan berpengaruh pada minat dan motivasi peserta didik di dalam kelas (Suryanti et al., 2021). Perilaku yang diperlihatkan oleh pendidik tidak hanya akan berpengaruh pada kepribadian dan perilaku peserta didik secara langsung namun juga memotivasi dan meningkatkan minat anak didik dalam belajar. Salah satu perilaku yang dapat dilakukan oleh pendidik sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, yaitu:

- 4.1.1. Pendidik dapat memberikan senyuman dan bersikap positif pada peserta didik sehingga terciptanya kelas yang kondusif sehingga meningkatnya minat belajar peserta didik. Perilaku pendidik yang suka memarahi, menghakimi dan mengabaikan akan mengurangi minat belajar.
- 4.1.2. Pendidik memiliki kemampuan interpersonal yang dimana mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi, mendengarkan dan empati.
- 4.1.3. Berwawasan luas dan mampu menginspirasi dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

- 4.1.4. Berperilaku yang dapat mengarahkan, membina, membimbing serta meningkatkan minat belajar peserta didik.

4.2 Pendidik yang Karismatik

Kepemimpinan karismatik merupakan gaya kepemimpinan yang terbentuk berdasarkan daya tarik pribadi yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Pemimpin yang karismatik dianggap sebagai figure yang inspiratif, sehingga mampu menarik perhatian dan membuat orang-orang disekitarnya merasa terikat dalam hubungan yang positif. Bentuk kepemimpinan karismatik merupakan kombinasi dari karakteristik

kepribadian dan keterampilan komunikasi. Karakteristik yang dimiliki pemimpin karismatik seperti pantang menyerah, visioner, kreatif, kerendahan hati, dan kepercayaan diri yang tinggi (Purwanto et al., 2020). Tidak hanya itu, pemimpin yang karismatik mampu membangun komunikasi yang dapat membangkitkan empati dan emosi yang kuat pada orang-orang disekitarnya. Tidak semua orang memiliki jiwa kepemimpinan karismatik secara alami. Bentuk kepemimpinan ini, dapat dibangun dan dikembangkan melalui latihan dan pengalaman (Fricticarani et al., 2023). Berikut beberapa cara untuk melatih diri menjadi pemimpin yang karismatik, yaitu:

- 4.2.1. Meningkatkan kepercayaan diri, dengan terus mengembangkan bakat kepemimpinan melalui banyak pengalaman. Kepercayaan diri yang kuat, menjadi daya tarik bagi orang-orang disekitar.
- 4.2.2. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi, pemimpin yang karismatik mampu menggerakkan banyak orang hanya melalui kata-kata. Untuk itu, penting bagi seorang pemimpin untuk dapat menyampaikan pesan secara jelas dan dapat diterima banyak orang. Untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dapat dilakukan melalui latihan berbicara di depan umum atau melalui kursus komunikasi.
- 4.2.3. Meningkatkan empati, hubungan kuat yang terjalin dengan orang sekitar didasarkan pada rasa peduli, pengakuan, didukung, dan dihargai yang kuat. Untuk itu, pemimpin yang karismatik harus bisa memahami perasaan dan cara pandang orang lain, dengan menjadi pendengar yang aktif dan memberikan perhatian yang tulus.
- 4.2.4. Membangun kepribadian karismatik, agar dapat memberikan dampak positif dan motivasi bagi orang lain, pemimpin yang karismatik harus memiliki integritas yang tinggi, ketulusan hati, dan kemampuan untuk menginspirasi orang lain.

Pendidik perlu untuk menguasai kemampuan kepemimpinan karismatik. Pendidik dengan gaya kepemimpinan karismatik akan menjadi sumber inspirasi yang dapat mempengaruhi pikiran, perilaku, dan perasaan peserta didik (Latifa Pridia, Neha Gusti Sukma Ning Ayu, 2023). Pendidik karismatik mampu membangun hubungan yang positif dengan peserta didik, sehingga mampu membangun suasana yang menyenangkan dalam proses mengembangkan potensi peserta didik. Pendidik yang karismatik mampu menarik minat dan motivasi belajar peserta didik, karena memiliki karakter yang mengagumkan, mempesona, dan berwibawa (Muhammad, 2024). Tidak hanya itu bila seorang Pendidik tidak memiliki kemampuan Kepemimpinan Karismatik maka akan membawa dampak negatif dalam proses pembelajaran secara langsung, hal seperti inilah yang menjadi tantangan sebagai seorang Pendidik, mereka harus mampu membangun motivasi dan minat belajar dalam proses pembelajaran, karena bila mereka tidak memiliki kemampuan tersebut akan mempengaruhi peserta didik sendiri. Tidak hanya itu Pendidik yang memiliki kemampuan ini mampu mengimbangi proses pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai cara yang kreatif, yang dimana peserta didik dapat terlibat dalam pembelajaran tersebut secara aktif, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan inovatif. Tidak hanya kemampuan kepemimpinan Karismatik, Perilaku Pendidik juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena bila pendidik memiliki perilaku acuh tak acuh, tidak ada rasa peduli, empati dan tidak mau melibatkan Peserta didik dalam proses pembelajaran, maka akan menyebabkan peserta didik tidak akan mengikuti arahan dari pendidik, siswa akan merasa tidak didengar dan dihargai oleh Pendidik, dengan itu peserta tidak akan tertarik untuk belajar dan tidak termotivasi dalam pembelajaran.

Di era sekarang Pendidik harus mampu mengembangkan Kreativitas dalam diri mereka, Pendidik harus bisa mengimbangi pembelajaran mereka dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, baik itu dalam penggunaan aplikasi, alat kreatif digital (Video, gambar dll), atau situs web lainnya sehingga

*Pengaruh Perilaku Dan Karismatik Pendidik Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik
(Lediana)*

membangun suasana pembelajaran yang tidak membosankan. Dengan memanfaatkan teknologi yang maka Pendidik dapat meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih tertarik, terlibat, dan termotivasi dalam proses pembelajaran mereka. Hal seperti ini termaksud dalam Kemampuan Kepemimpinan Karismatik, karena dengan pengguna teknologi secara tidak langsung Pendidik membangun komunikasi dan interaksi ke peserta didik, dan menciptakan lingkungan yang membangun motivasi dan minat belajar terhadap peserta didik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi masyarakat karena pendidikan menjadi media memperoleh pengalaman, pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga dapat mengubah pandangan hidup dan perilaku manusia. Dalam proses pendidikan pasti membutuhkan seorang yang berperan sebagai Pendidik yang dimana memiliki kemampuan kepemimpinan karismatik dan memiliki perilaku atau tindakan yang sangat baik. Pendidik sendiri merupakan individu yang mengabdikan diri dengan bertugas mengajar, membimbing, mendidik dan mengarahkan agar tercapainya tujuan pendidikan dan menciptakan individu yang kompeten, sedangkan Perilaku adalah tindakan yang dilakukan individu yang dapat diamati maupun tidak. Dalam proses pembelajaran, perilaku guru akan diamati oleh peserta didiknya baik dalam menyampaikan materi pada peserta didik di kelas, mengapresiasi pencapaian anak didik, menghargai pendapat peserta didik, ramah dan tersenyum. Dengan adanya hal itu maka Pendidik harus mampu menjaga dan mengembangkan kemampuan dan perilaku mereka sehingga dapat diterima dengan baik, menumbuhkan dan menciptakan motivasi minat Peserta didik dalam proses pembelajaran.

Perilaku dan Kemampuan Karismatik pada pendidik berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Maka diharapkan untuk selalu mempertahankan perilaku dan kemampuan dalam diri mereka. Dengan ini maka terciptalah lingkungan pembelajaran yang asik, kreatif dan inovatif, yang menumbuhkan motivasi dan minat belajar kepada Peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andini, D., Fadilah, E. A., Il, N. L., & Noviani, D. (2023). Meningkatkan Kualitas Pendidik Terhadap Administrasi Kepegawainan Pendidikan. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), 133–144. <https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n12023>
- [2] Aviatin, R., Robandi, B., & ... (2023). Keteladanan Guru dalam Mendidik Peserta Didik. ... *Pendidikan Indonesia*. <https://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/view/35%0Ahttps://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/download/35/28>
- [3] Frictarani, A., Hayati, A., R, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- [4] Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 4(1), 27–48. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/4515>
- [5] Huda, M., Fawaid, A., & Slamet. (2023). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Agustus*, 1(4), 64–72. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.291>
- [6] Latifa Pridia, Neha Gusti Sukma Ning Ayu, Z. Q. (2023). Pengaruh Kewibawaan Pendidik Terhadap Peserta Didik Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 17(1), 1–15. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/JPLS/article/view/14144>
- [7] Muhammad, F. (2024). Peran Guru Dengan Gaya Kepemimpinan Kharismatik. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 7(January), 58–62. <https://edu.ojs.co.id/index.php/jpm/article/view/194%0Ahttps://edu.ojs.co.id/index.php/jpm/article/download/194/209>

- [8] Munthe, L. S., & Pasaribu, L. H. (2023). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1321–1331. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2087>
- [9] Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., & Wijayanti, L. M. (2020). Model kepemimpinan di lembaga pendidikan: a schematic literature review. *Journal of Engineering and Management Science Research (JIEMAR)*, 1(2), 255–266. <https://journals.indexcopernicus.com/search/article?articleId=2660964>
- [10] Suryanti, D. E., Parmawati, A., & Muhid, A. (2021). Pentingnya Pendekatan Teknik Self Management Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Disekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 : Literature Review. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 181–192. <https://doi.org/10.33369/consilia.4.2.181-192>
- [11] Wulandari, H., & Nurhaliza, I. (2023). Mengembangkan Potensi Guru Yang Profesional Dalam Proses Belajar Mengajar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2487–2509. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.990>
- [12] Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- [13] Zuhrinal, & Melsa Siagian. (2023). Pentingnya Kewirausahaan Bagi Perekonomian Bangsa. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 184–190. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i1.966>